

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pariwisata merupakan berbagai layanan yang diberikan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan orang melakukan perjalanan dengan tujuan bisnis atau bersenang-senang. Kecenderungan perkembangan kepariwisataan dunia dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Hal itu disebabkan, antara lain oleh perubahan struktur sosial ekonomi negara di dunia dan semakin banyak orang yang memiliki pendapatan lebih yang semakin tinggi.

United Nation-World Tourism Organization (UN-WTO) memprediksikan bahwa sektor pariwisata tahun 2009 mengalami penurunan, hal tersebut dikarenakan memburuknya prospek pertumbuhan ekonomi dan dipengaruhi oleh adanya dampak dari virus H1N1 yang melanda ke berbagai Negara di dunia. Jumlah wisatawan internasional tercatat sebanyak 247 juta orang. Eropa mencatat penurunan 10 % antara Januari dan April sementara Asia Pasifik turun 6,0%. Hanya Afrika dan Amerika Selatan yang mampu menahan dampak penurunan tersebut, dengan melaporkan kenaikan masing-masing sebesar 3,0% dan 0,2%. (Dikutip dari WTO, 2009)

Penurunan kunjungan wisatawan yang terjadi di wilayah Asia Pasifik, tidak berdampak pula terhadap kepariwisataan Indonesia. Pertumbuhan wisatawan mancanegara mengalami pertumbuhan sebesar 1,53% di kuartal

pertama tahun 2009 atau sebesar 1,893 juta orang. Hal tersebut menunjukkan industri pariwisata Indonesia cukup stabil terhadap isu H1N1 maupun dampak krisis ekonomi global yang saat ini tengah melanda dunia. Indonesia mampu bertahan dari adanya krisis global karena didukung oleh keunggulan objek wisata budaya dan alam serta wisata minat khusus yang segmen pasarnya cenderung tidak terpengaruh krisis. Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang penuh dengan bermacam kesenian, suku bangsa, bahasa daerah, kuliner, serta adat istiadat yang dimiliki oleh setiap daerah di Indonesia. Semua potensi tersebut harus dikemas menjadi daya tarik wisata agar wisatawan nusantara maupun mancanegara tertarik untuk melakukan kunjungan ke berbagai objek wisata di Indonesia.

Indonesia memiliki potensi dari segi daya tarik wisata, sehingga dengan adanya potensi tersebut dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Jumlah pengunjung setiap tahunnya mengalami kenaikan yang relatif lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya. Perkembangan wisatawan yang terjadi di Indonesia sampai sekarang sudah dapat dirasakan. Data laporan statistik perjalanan menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan nusantara dari tahun 2001 sampai dengan 2009 mengalami peningkatan. Pada Tabel 1.1 disajikan data kunjungan wisatawan nusantara ke Indonesia pada tahun 2001 sampai 2009.

TABEL 1.1
PERTUMBUHAN WISATAWAN NUSANTARA DI INDONESIA
TAHUN 2001 – 2009

Tahun	Wisatawan Nusantara (orang)
2001	103,884.30
2002	105,377.70
2003	110,031.30
2004	111,353.40
2005	112,701.20
2006	114,391.70
2007	116,107.60
2008	120,025.50
2009	116,109.78

Sumber : *Statistical Report On Visitor Arrivals To Indonesia, 2009*

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa angka mengenai jumlah wisatawan nusantara di Indonesia mengalami kenaikan terus menerus dari tahun ke tahunnya yaitu mulai dari tahun 2001 sampai dengan 2009. Kenaikan persentase terakhir dari tahun 2008 ke tahun 2009 adalah sebesar 2,18%. Hal ini menunjukkan dengan adanya kondisi jumlah wisatawan nusantara yang datang ke Indonesia tersebut diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi Indonesia dari pendapatan yang diterima. Meskipun tidak terlepas dari upaya-upaya yang dilakukan para pelaku pariwisata itu sendiri dalam mengembangkan sektor pariwisata di Indonesia.

Daerah yang banyak dikunjungi oleh wisatawan dan merupakan salah satu daerah unggulan wisata di Indonesia adalah Jawa Barat. Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia, dimana daerah ini memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi sektor pariwisata. Jawa Barat memiliki obyek wisata yang beragam baik wisata alam, budaya maupun sejarah. Jawa Barat sebagai salah satu dari 25 Daerah Tujuan Wisata (DTW) di

Indonesia yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan merupakan provinsi yang memiliki potensi objek wisata yang cukup mendapat perhatian wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun nusantara. Keadaan ini ditunjang oleh beberapa faktor diantaranya keadaan geografis, keadaan topografis, iklim, kekayaan alam, flora dan fauna, serta keadaan sosial dan budayanya.

Pertumbuhan kunjungan wisatawan nusantara di Jawa Barat dari tahun ke tahun selalu menunjukkan perubahan. Itu juga terjadi pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2009 yang menunjukkan naik turunnya jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke objek wisata di Jawa Barat. Hal ini dapat dibuktikan dengan Tabel 1.2 mengenai pertumbuhan jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata di provinsi Jawa Barat dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2009.

TABEL 1.2
PERTUMBUHAN KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA KE OBJEK
WISATA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2001 – 2009

TAHUN	JUMLAH WISNUS (ORANG)
2001	24.820,511
2002	23.255,173
2003	23.090,712
2004	16.611,680
2005	16.890,316
2006	23.859,547
2007	23.782,302
2008	24.329.538
2009	24.330.038

Sumber : Disbudpar Kab/Kota di Jawa Barat, 2008.

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah wisatawan di Jawa Barat dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2009 mengalami ketidakstabilan. Tahun 2009 jumlah wisatawan tersebut mengalami kenaikan sebanyak 5% dari

tahun 2008. Terjadinya ketidakstabilan tersebut, disebabkan adanya penurunan jumlah wisatawan yang datang ke Jawa Barat per tahunnya. Dampak dari adanya ketidakstabilan tersebut juga akhirnya membuat pemerintah Jawa Barat menetapkan kebijaksanaan Wilayah Pengembangan Wisata (WPW). Wilayah pengembangan pariwisata di Jawa Barat di bagi menjadi 5 WPW yaitu WPW Bogor, WPW Sukabumi, WPW Bandung, WPW Priangan Timur, WPW Cirebon. Jawa Barat lebih memfokuskan dan memperkuat salah satu wilayah yang paling banyak dikunjungi wisatawan yaitu wilayah WPW Bandung, dalam pembagian WPW Bandung terdapat beberapa Kabupaten diantaranya Kabupaten/Kota Bandung, Kabupaten Subang, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang dan Kabupaten Garut. (Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Barat, 2008).

Kabupaten Subang merupakan salah satu Kabupaten yang termasuk ke dalam WPW Bandung yang kaya akan potensi alam dan budaya untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Subang pada tahun 2001 mencatat 2.663.213 wisatawan nusantara dan 34.078 wisatawan mancanegara mendatangi beberapa daya tarik wisata di Subang. Jarak tempuh yang tidak begitu jauh dari Bandung, menjadikan kota Subang cukup banyak dikunjungi baik oleh wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Berikut disajikan data kunjungan wisatawan nusantara di Kabupaten Subang pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2009.

TABEL 1.3
JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA KE OBJEK WISATA DI
KABUPATEN SUBANG TAHUN 2001 – 2009

TAHUN	JUMALH WISATAWAN (ORANG)
2001	2.663.213
2002	3.020.969
2003	3.551.152
2004	3.585.662
2005	3.648.559
2006	4.477.551
2007	4.926.098
2008	5.418.707
2009	5.708.926

Sumber : Disbudpar Kabupaten Subang, 2009.

Tabel di atas menunjukkan bahwa wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Subang mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Meningkatnya jumlah wisatawan ke Kabupaten Subang disebabkan karena kabupaten Subang memiliki cukup banyak potensi wisata yang menarik untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Kondisi tersebut merupakan implikasi dari berkembangnya daya tarik wisata di Kabupaten Subang. Adapun beberapa daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Subang dapat dilihat pada Tabel 1.4.

TABEL 1.4
DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN SUBANG

JENIS WISATA	NAMA DAYA TARIK WISATA
Wisata Budaya	Situs Makam Kuno Rd Wangsa Goparan, Museum Rumah Sejarah, Museum Amerta (Dirgantara), Museum Daerah Wismakarya, Situs Makam Kuno Rangga Dipa, Situs Makam Kuno Gelok, Situs Makam Kuno Warganaya.
Wisata Alam	Gunung Tangkuban Perahu, Sari Ater Hot Spring Resort and Leisure, Sari Ater Spa, Curug Cijalu, Batu Kapur, Curug Cileat, Wisata Air Cigayonggong, Situ Cilangsi, Curug Cibareubeuy, Curug Paok, Curug Ponggang, Situ Telun, Curug Kembar, Curug Tujuh, Curug Capolaga, Pantai Kalapa Patimban, Pantai Pondok Bali, <i>Camping</i> Wisata Alam Cimuja Indah.

JENIS WISATA	NAMA DAYA TARIK WISATA
Wisata Olah Raga	Kolam Renang Ciheuleut, Sport Tourism Sari Ater Hot Spring Resort and Leisure, Wisata Kolam Pancing.
Wisata Minat Khusus	Sari Bunihayu, Capolaga <i>Adventure Camp</i> .

Sumber: Disbudpar Kabupaten Subang, 2009.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia tentang kepariwisataan nomor 10 tahun 2009, Daya Tarik Wisata (DTW) adalah segala sesuatu yang memiliki keindahan, keunikan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Kabupaten Subang memiliki Daya Tarik Wisata yang menarik untuk dikunjungi, seperti wisata alam, wisata budaya, wisata minat khusus, wisata rohani, wisata buatan dan wisata olahraga.

Berdasarkan kategori produk pariwisata tersebut, terdapat salah satu jenis atraksi wisata yang sedang berkembang yaitu wisata olah raga. Pada dasarnya wisata olahraga adalah wisatawan yang melakukan perjalanan dengan tujuan berolahraga atau sengaja bermaksud mengambil bagian aktif dalam pesta olahraga di suatu tempat atau negara seperti Asian Games, Olympiade, Thomas Cup, Uber Cup, Tour de France, F-1 (*Formula one*) dan lain-lain. Macam cabang olahraga yang termasuk dalam jenis wisata olahraga yang bukan tergolong dalam pesta olahraga atau *games*, misalnya berburu, memancing, berenang, dan berbagai cabang olahraga dalam air atau di atas pegunungan. (Sumber: Nyoman S.Pendit, 2003:39). Kegiatan memancing merupakan suatu hobi bagi sebagian orang. Kegiatan ini dilakukan bukan hanya untuk mencari ikan sebanyak-banyaknya, namun karena ingin mencari

kesibukan untuk mendapatkan yang lebih bernilai. Selain menyalurkan kegemaran, memancing juga mampu menyegarkan badan serta pikiran. (Sumber: Petra Christian University Library-2003-podo_trisno-abstract_toc_pdf.htm)

Berdasarkan Tabel 1.4 dari beberapa daya tarik wisata yang telah diuraikan wisata olahraga merupakan salah satu jenis wisata yang sedang berkembang di Kabupaten Subang salah satunya wisata kolam pancing. Kabupaten Subang memiliki beberapa wisata kolam pancing diantaranya Nila Kencana, Balong Kuring, Cileat *Fishing*, Lembah Gunung Kujang, Cigayonggong, Pemancingan Payayu, Cijambe *Fishing* dan Pemancingan Talaga Ayu Sagalaherang. Salah satu wisata kolam pancing yang dikunjungi wisatawan adalah Lembah Gunung Kujang yang terletak di Jl. Raya Gunung Tua No.11 Km.8 Cijambe, Subang. Wisata Kolam Pancing Lembah Gunung Kujang memiliki luas 23.000 m² tepat di bawah kaki Gunung Kujang, merupakan tempat rekreasi dengan suasana alam berpotensi sebagai tempat wisata dengan konsep modern. Wisata Kolam Pancing ini menawarkan beberapa jenis kolam pancing bagi mereka yang memang memiliki hobi memancing serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan pelayanan yang menunjang agar wisatawan merasa nyaman dan menikmati suasana yang ada di Wisata Kolam Pancing Lembah Gunung Kujang.

Wisatawan yang datang adalah mereka yang memang kebanyakan memiliki hobi memancing diantaranya individu, bersama keluarga dan rombongan dari perusahaan.

Wisatawan yang datang ke wisata kolamancing Lembah Gunung Kujang dari tahun ke tahunnya mengalami perubahan. Tabel 1.5 menjelaskan mengenai jumlah wisatawan yang berkunjung ke wisata kolamancing Lembah Gunung Kujang 2006–2009.

TABEL 1.5
JUMLAH WISATAWAN YANG BERKUNJUNG KE
LEMBAH GUNUNG KUJANG SUBANG 2006 – 2008

TAHUN	JUMLAH WISATAWAN (ORANG)
2006	5.534
2007	4.647
2008	6.271
2009	5.120

Sumber: *Staff of Marketing*, Lembah Gunung Kujang, 2009

Tabel 1.5 di atas tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2009 jumlah wisatawan sebanyak 5.120 orang, artinya jumlah tersebut mengalami penurunan yaitu sebesar 1.151 orang atau sebesar 22,4% dari tahun 2008. Beberapa faktor yang menyebabkan penurunan angka wisatawan ke wisata kolamancing Lembah Gunung Kujang, dikarenakan Lembah Gunung Kujang baru berkembang maka dari segi promosi yang dilakukan masih kurang sehingga wisatawan yang berada di luar Kabupaten Subang belum mengetahui keberadaan Lembah Gunung Kujang. Selain itu, karena adanya tingkat persaingan sesama perusahaan maupun perusahaan jenis lainnya, hal tersebut dapat mengakibatkan wisatawan yang belum mengetahui Lembah Gunung Kujang lebih memilih ke pesaing yang promosinya lebih gencar. Penurunan kunjungan wisatawan tersebut dapat berdampak pula pada turunnya jumlah wisatawan memancing di tahun yang akan datang.

Menanggapi masalah tersebut, upaya yang dilakukan pihak pengelola Lembah Gunung Kujang adalah dengan memberikan bentuk penawaran pariwisata yang dimiliki Lembah Gunung Kujang sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan khususnya bagi mereka yang memiliki hobi memancing. Penawaran pariwisata merupakan salah satu dalam kajian ekonomi pariwisata karena pariwisata memberi dampak dalam perluasan lapangan usaha dan kesempatan kerja, peningkatan *income* per kapita dan peningkatan devisa negara. Dalam bidang kehidupan sosial terjadi interaksi sosial budaya antara pendatang dan penduduk setempat sehingga dapat menyebabkan perubahan dalam *way of life* masyarakat serta terjadinya integrasi sosial. Mengingat pariwisata memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pemasukan masyarakat, maka pemerintah menggalakkan sektor pariwisata dengan berusaha memenuhi apa yang menjadi kebutuhan wisatawan. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan tersebut adalah dengan memberi penawaran pariwisata yang ada di setiap daya tarik wisata. (Sumber:file: universitaswangsamanggala.pdf.doc.htm)

Menurut Oka A. Yoeti (2008:163), ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam penawaran pariwisata diantaranya atraksi, di mana daerah tujuan wisata dalam menarik wisatawan hendaknya memiliki daya tarik baik daya tarik berupa alam maupun masyarakat dan budayanya, fasilitas wisata yaitu fasilitas untuk memperoleh kesenangan dalam hal ini dapat berbentuk akomodasi, kebersihan dan keramahtamahan, aksesibilitas yaitu kemudahan

dalam pencapaian tujuan wisata. Adapun penawaran pariwisata yang ada di wisata kolam pancing Lembah Gunung Kujang disajikan dalam Tabel 1.6.

TABEL 1.6
ASPEK PENAWARAN PARIWISATA KOLAM PANCING
LEMBAH GUNUNG KUJANG SUBANG

NO	ASPEK PENAWARAN PARIWISATA	KETERANGAN
1	Atraksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya tarik pemandangan alam 2. Melakukan aktivitas memancing dengan beberapa pilihan kolam pancing 3. Menikmati arena bermain anak 4. Menikmati ikan hasil pancingan di Rumah Makan Sunda Lembah Gunung Kujang 5. Menginap di Hotel Lembah Gunung Kujang
2	Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas pendukung (Rumah makan, <i>cottages</i>, pendopo, <i>jogging track</i>, toilet, sarana ibadah, tempat sampah, <i>security center</i>, <i>tourist information center</i>, dan area parkir). 2. Toko peralatan pancing 3. Variasi fasilitas memancing <ul style="list-style-type: none"> - kolam pancing keluarga dengan sistem kilo angkat dan sewa ikan. Kolam ini penuh ikan mas, nila dan bawal yang nantinya bisa dimasak di sini bersama keluarga atau di bawa pulang. - kolam pancing reservasi yang ditujukan untuk komunitas penggemar pancing dengan durasi kesempatan memancing lebih panjang dan jadwal bervariasi. - khusus untuk perusahaan, instansi atau klub, kolam pancing ketiga yakni kolam pancing lapangan dan kilo lebrus menghadirkan suasana yang lebih <i>private</i> dan diadakan sesuai permintaan tamu dengan pemesanan minimal 30 orang.
3	Aksesibilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses menuju lokasi wisata melalui tiga pintu masuk yaitu Subang, Jakarta dan Bandung. 2. Akses informasi melalui brosur, <i>e-mail</i>: (lembahgunungkujang@gmail.com) dan <i>website</i>: www.lembahgunungkujang.com.

Sumber: *Departement Marketing* Lembah Gunung Kujang, 2009

Berdasarkan Tabel 1.6 maka dapat diketahui bahwa keunikan kolam pancing Lembah Gunung Kujang adalah tempat rekreasi dengan suasana alam yang memiliki konsep modern. Lembah Gunung Kujang memiliki aspek

penawaran pariwisata yang unik dimulai dari atraksi, fasilitas dan aksesibilitas. Atraksi wisata di Lembah Gunung Kujang yang dapat menarik wisatawan datang untuk memancing ke daya tarik wisata ini adalah beberapa jenis kolam pancing yang ditawarkan yaitu kolam pancing keluarga dengan sistem kilo angkat dan sewa ikan, kolam pancing reservasi yang ditujukan untuk komunitas penggemar pancing dengan durasi kesempatan memancing lebih panjang dan jadwal bervariasi. Kolam pancing lapangan dan kilo gebrus menghadirkan suasana yang lebih pribadi (*private*) sesuai permintaan tamu dengan pemesanan minimal 30 orang khusus untuk perusahaan, instansi atau klub.

Penawaran pariwisata lain yang dapat menjadi komponen penting mengenai terciptanya produk pariwisata adalah fasilitas wisata. Fasilitas di Lembah Gunung Kujang terdiri dari *Basic tourist facilities* yang meliputi toilet, sarana ibadah, tempat sampah, fasilitas P3K, *security center*, *tourist information center*, dan area parkir. Selain itu ditunjang oleh kelengkapan *Specific tourist facilities* yang meliputi Rumah Makan Sunda, *Meeting room*, *Cottages*, Pendopo, *Jogging Track*, Tempat bermain anak-anak, Toko peralatan pancing.

Selanjutnya hal yang menjadi pendukung terciptanya aspek penawaran pariwisata adalah *accessibilities* yaitu kemudahan dalam mencapai lokasi wisata dan kemudahan untuk mengakses informasi mengenai Lembah Gunung Kujang melalui berbagai media, secara geografis Lembah Gunung Kujang terletak diantara jalur strategis yaitu Kawasan Bandung, Jakarta dan Kota Subang

sehingga memudahkan wisatawan untuk melakukan kegiatan memancing ke daya tarik wisata ini. Adapun waktu tempuh dari Subang sekitar 15 menit, dari Bandung 1 jam dan dari Jakarta via tol Sadang sekitar 3 jam. Sedangkan akses informasi mengenai Lembah Gunung Kujang cukup mudah yaitu pihak Lembah Gunung Kujang menyediakan brosur serta dapat diakses melalui *website* di www.lembahgunungkujang.com dan apabila ingin memesan tempat dapat diakses melalui layanan *online* berupa *e-mail* di lembahgunungkujang@gmail.com.

Aspek penawaran pariwisata yang ada di Lembah Gunung Kujang diharapkan sesuai dengan keinginan wisatawan, selain itu agar wisatawan yang ingin berkunjung tidak beralih ke wisata kolam pancing lainnya. Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian mengenai **“PENGARUH ASPEK PENAWARAN PARIWISATA OLAH RAGA MEMANCING TERHADAP KEPUTUSAN WISATAWAN UNTUK BERKUNJUNG KE WISATA KOLAM PANCING LEMBAH GUNUNG KUJANG SUBANG”** (Survei pada wisatawan yang berkunjung ke Lembah Gunung Kujang Subang).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Aspek Penawaran Pariwisata yang terdiri dari atraksi, fasilitas dan aksesibilitas di Wisata Kolam Pancing Lembah Gunung Kujang.
2. Bagaimana Keputusan Berkunjung di Wisata Kolam Pancing Lembah Gunung Kujang.
3. Seberapa besar pengaruh Aspek Penawaran Pariwisata yang terdiri dari atraksi, fasilitas dan aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Kolam Pancing Lembah Gunung Kujang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini untuk memperoleh hasil kajian mengenai:

1. Aspek Penawaran Pariwisata yang terdiri dari atraksi, fasilitas dan aksesibilitas di Wisata Kolam Pancing Lembah Gunung Kujang.
2. Keputusan Berkunjung di Wisata Kolam Pancing Lembah Gunung Kujang.
3. Aspek Penawaran Pariwisata yang terdiri atraksi, fasilitas dan aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Kolam Pancing Lembah Gunung Kujang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi semua pihak yang berkepentingan terutama terkait dengan penelitian, yaitu bagi mahasiswa, pengelola atraksi wisata dan *stakeholder* terkait lainnya.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu pemasaran *hospitality*, khususnya ekonomi pariwisata yang berkaitan dengan aspek penawaran pariwisata yang terdiri dari atraksi, fasilitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung. Hasil penelitian juga berguna untuk mengembangkan ilmu pemasaran pariwisata.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah Kabupaten Subang dan Pengelola Wisata Kolam Pancing Lembah Gunung Kujang Subang khususnya dalam bidang pariwisata dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan terutama bagi mereka yang memiliki hobi memancing melalui Aspek Penawaran Pariwisata yang terdiri dari atraksi, fasilitas dan aksesibilitas.